

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan sebagaimana berikut.

1. Tidak terdapat pengaruh komite audit secara parsial terhadap *environmental performance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015. Hal ini menunjukkan bahwa dualitas peran dari dewan komisaris dan direksi perusahaan tidak mempengaruhi kinerja lingkungan perusahaan. Perusahaan dengan dewan komisaris dan direksi yang merangkap jabatan tidak menjamin bahwa kinerja lingkungan perusahaan menjadi lebih baik.
2. Terdapat pengaruh komisaris independen secara parsial terhadap *environmental performance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya dewan komisaris dan direksi independen maka kinerja lingkungan perusahaan akan semakin baik. Semakin sedikit jumlah dewan komisaris dan direksi independen maka kinerja lingkungan perusahaan semakin rendah. Kondisi ini menunjukkan bahwa fungsi dewan komisaris dan direksi independen sudah berjalan dengan baik dalam mengawasi dan mengatur kegiatan operasional perusahaan, termasuk dalam memperhatikan lingkungan.

3. Tidak terdapat pengaruh *gender diversity* secara parsial terhadap *environmental performance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015. Hal ini menunjukkan bahwa keanekaragaman gender dari dewan komisaris dan direksi perusahaan tidak mempengaruhi kinerja lingkungan perusahaan. Tidak terbukti bahwa dengan adanya dewan komisaris dan direksi perempuan maka akan lebih memperhatikan kinerja lingkungan perusahaan.

B. Implikasi

Implikasi penelitian ini diuraikan sebagaimana berikut.

1. Perusahaan sebagai pihak yang harus menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG) secara tegas dan konsisten dapat memperoleh informasi bahwa dengan adanya dewan komisaris dan direksi independen dapat mempengaruhi kinerja lingkungan perusahaan. Ketaatan perusahaan dalam memperhatikan lingkungan hidup dalam pengelolaan operasi perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan sudah menerapkan prinsip GCG dengan baik. Dengan pemahaman bahwa dewan komisaris dan direksi independen dapat mempengaruhi kinerja lingkungan perusahaan maka perusahaan dapat melakukan upaya peningkatan kinerja lingkungan.
2. Investor yang akan melakukan investasi pada perusahaan memperoleh informasi bahwa dewan komisaris dan direksi independen dapat mempengaruhi kinerja lingkungan perusahaan. Dengan pemahaman bahwa dewan komisaris dan direksi independen dapat mempengaruhi kinerja lingkungan perusahaan maka investor akan lebih mengetahui mengenai mekanisme *good corporate*

governance dalam kaitannya dengan *board characteristic* dan *environmental performance* sehingga dapat menyusun strategi investasi yang lebih baik.

C. Saran

Saran yang dapat diberikan peneliti sesuai dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Perusahaan diharapkan dapat melakukan upaya untuk memperbaiki kinerja lingkungan perusahaan. Perbaikan kinerja lingkungan merupakan wujud dari penerapan prinsip GCG yang dilakukan perusahaan. Upaya peningkatan kinerja lingkungan dapat dilakukan dengan meningkatkan rasio jumlah dewan komisaris dan direksi independen sebagai faktor yang dapat mempengaruhi kinerja lingkungan perusahaan.
2. Investor dalam melakukan investasi diharapkan juga harus memahami sejauh mana perusahaan taat dan menerapkan prinsip GCG. Salah satu diantaranya adalah dengan melihat kinerja lingkungan perusahaan. Investor dapat memperhatikan rasio jumlah dewan komisaris dan direksi independen sebagai faktor yang dapat mempengaruhi kinerja lingkungan perusahaan guna menyusun strategi investasi yang tepat.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan pengembangan agar memperoleh hasil penelitian yang lebih baik. Pengembangan dapat dilakukan dengan memperpanjang periode pengamatan, dan menambah jumlah variabel bebas yang berpengaruh terhadap kinerja lingkungan.